

## **Pemberdayaan Remaja Masjid Melalui Keterampilan Kewirausahaan Potensi Daerah di Kelurahan Bedahan Sawangan Depok**

**Nicky Rosadi, Deden Ibnu Aqil**

Universitas Indraprasta PGRI

[nicky.rosadi@unindra.ac.id](mailto:nicky.rosadi@unindra.ac.id)

### **Abstrak**

Tingkat pengangguran di Kota Depok hingga kini masih mengkhawatirkan. Hal tersebut terjadi karena kesenjangan tingginya pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi yang minim. Kelurahan Bedahan seluas 375 ha dan lahan pertanian 133 ha dan sisanya peruntukan yang lain. berdasarkan potensi alam dengan lahan pertanian masih cukup luas tersebut, maka tim abdimas tertarik untuk mengembangkan pemanfaatan hasil kebun yang bisa dibudidayakan dan dikembangkan di lahan yang ada di wilayah Bedahan seperti tanaman Pisang, singkong, jambu, ubi, dsb. Kegiatan ini dilaksanakan diawali dengan penyadaran dan penyuluhan kewirausahaan dalam membuat produk dari bahan pangan daerah setempat.

**Kata Kunci:** *produk hasil kebun, remaja masjid*

### ***Empowerment of Mosque Youth through Regional Potential Entrepreneurship Skills in Bedahan Sawangan Village, Depok***

### **Abstract**

*The unemployment rate in Depok City is still worrying. This occurs due to the gap between high population growth and minimal economic growth. Kelurahan Bedahan covering an area of 375 ha and 133 ha of agricultural land and the rest is for other uses. Based on the natural potential, the agricultural land is still quite extensive, the community service team is interested in developing the utilization of garden products that can be cultivated and developed on existing land in the Bedahan area such as banana, cassava, guava, sweet potato, etc. This activity was carried out starting with awareness and entrepreneurship counseling in making products from local foodstuffs.*

**Keywords:** *garden products, mosque youth*

---

## **PENDAHULUAN**

Kelurahan Bedahan adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Sawangan Kota Depok. Wilayah ini memiliki luas 603 Ha setara dengan 6,03 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 64.433 jiwa. Kepadatan penduduk di wilayah ini sebesar 10.685/km<sup>2</sup> dengan jumlah 14 RW dan 67 RT, yang terdiri atas 6.870 kepala keluarga (Kantor Kelurahan Bedahan, 2020).

Besarnya jumlah remaja dan pemuda di Kelurahan Bedahan yang sebanyak 13.146 jiwa atau setara 20,4% dari jumlah penduduk Kelurahan Bedahan apabila tidak dibina dengan baik dapat menimbulkan kerawanan lingkungan Kelurahan Bedahan. Hal ini berkaca dari banyaknya tindak kriminalitas yang terjadi akhir-akhir ini di berbagai wilayah di Indonesia kerap dilakukan oleh remaja dan pemuda. Di sinilah, diharapkan peran organisasi-organisasi kepemudaan yang ada di Kelurahan Bedahan untuk melakukan pembinaan dan pendidikan mental remaja dan pemuda yang ada.



Salah satu dari organisasi kepemudaan yang ada di Kelurahan Bedahan adalah Badan Komunikasi Pemuda Masjid (BKPM). BKPM berasaskan Islam yang dilandasi Al Quran dan Sunnah Rasulullah Muhammad SAW. Organisasi ini bersifat independen dengan menjunjung tinggi *ukhuwah islamiyah* dan *akhlakul karimah*. Tujuan BKPM adalah mengembangkan dakwah pemuda dan remaja masjid Kelurahan Bedahan.

Dalam upaya peningkatan peran perguruan tinggi di masyarakat, tim abdimas Universitas Indraprasta PGRI memberikan solusi berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra. Remaja masjid di Kelurahan Bedahan adalah wadah pemuda untuk belajar menuangkan aktivitas dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Permasalahannya adalah bagaimana pemuda karang taruna dapat berminat menjadi seorang pengusaha yang memiliki *skill*. Hal inilah yang akan kami coba jawab dengan melakukan kerja sama antara Universitas Indraprasta PGRI melalui LPPM Unindra PGRI dengan BKPM Kelurahan Bedahan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan abdimas ini adalah pendidikan dan pelatihan yang melibatkan para pemuda remaja masjid di Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan. Kegiatan abdimas ini dilaksanakan di Aula Yayasan Pendidikan Mandiri Bedahan. Kegiatan ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Penyelesaian akan pentingnya *enterpreunership* atau kewirausahaan sebagai cara meningkatkan ekonomi.
- 2) Pelatihan membuat keterampilan dalam membuat produk dari bahan hasil kebun.
- 3) Pendampingan termasuk evaluasi pelaksanaan program abdimas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh perwakilan remaja masjid Kelurahan Bedahan Sawangan Depok. Dalam kegiatan pemberdayaan ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu 1) pemberian materi tentang minat berwirausaha 2) Pemaparan pembuatan produk kewirausahaan.

### **Pemberian Materi tentang Minat Berwirausaha**

Sebelum pelaksanaan proses pembuatan produk kewirausahaan, peserta abdimas dibekali terlebih dahulu tentang minat berwirausaha, adapun materi yang disampaikan adalah meliputi:

1. Pentingnya berwirausaha menyongsong masa depan;
2. Cara memecahkan problem mencari lokasi usaha;
3. Cara mengurangi rasa malas;
4. Cara memulai usaha; dan

KANGMAS is a journal published by Neoelectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

**Our focus:**  
Social Service

**Our Scope:**  
Humanities,  
Education,  
Management,  
History,  
Economics,  
Linguistics,  
Literature,  
Religion,  
Politics,  
Sociology,  
Anthropology,  
and other social service works.



Vol. 1, No. 3,  
November  
2020,  
pp. 188-192

e-ISSN:  
2722-2004

Title

*Empowerment  
of Mosque  
Youth through  
Regional  
Potential  
Entrepreneurs  
hip Skills in  
Bedahan  
Sawangan  
Village, Depok*

Author

N. Rosadi,  
D. I. Aqil

5. Cerita inspiratif orang sukses dengan wirausaha.

Pada tahapan pertama ini remaja terlihat antusias dalam mengikuti paparan materi oleh tim pengabdian masyarakat, hal ini terlihat dari banyaknya remaja yang hadir di acara tersebut. Paparan materi ini bertujuan untuk memotivasi remaja agar minat wirausaha muncul pada diri anak. Berdasarkan pengamatan di lapangan ternyata banyak siswa/i yang termotivasi untuk melakukan wirausaha setelah mendengarkan paparan materi dengan judul menjadi *entrepreneur*.

Pentingnya penanaman jiwa usaha sejak dini adalah untuk melatih kemandirian anak. Wirausaha bukan hanya dunianya orang dewasa, tapi juga bisa menjadi bagian dari dunianya anak-anak. Bedanya, wirausaha pada anak-anak tak bisa dijalankan sendirian, namun membutuhkan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, orang tua maupun guru. Anak-anak yang mengenal dunia wirausaha sejak dini, akan mendapati manfaat untuk bekal masa depan kelak. Pada tahapan usia yang terbilang belia, anak-anak yang belajar menumbuhkan jiwa wirausaha, akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Kreativitas yang terlatih sejak dini, termasuk melalui berbagai ajang dan kegiatan kewirausahaan, menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian anak kala ia dewasa. (Kompas.com, 2012).



Gambar 1. Pemaparan materi pendahuluan dan kewirausahaan

### Proses Pembuatan Es Krim

Dalam proses pembuatan tempe peserta pengabdian masyarakat pun diberikan bekal materi mengenai cara pembuatan tempe, yang meliputi:

1. Konsep pembuatan es krim dari ubi.
2. Cara pembuatan es krim yang baik dan benar.

Proses pembuatan es krim yang terbuat dari ubi pada remaja masjid pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan wadah sebagai tempat untuk menampung ubi yang telah dikukus. Berikut adalah gambar kegiatan pembuatan es krim oleh remaja masjid. Setelah ubi dikukus, kemudian di potong lebih kecil agar bisa dimasukkan ke dalam blender. Setelah itu dimasukkan bubuk es krim dan ditambahkan air dingin secukupnya lalu di blender.





**Gambar 2.** Proses pembuatan es krim

Proses selanjutnya setelah selesai diblender adalah proses pengadukan. Setelah diblender, es krim yang tersebut diaduk sampai merata kemudian disimpan di dalam *freezer* sampai sejumlah lima kali pengadukan. Pengadukan sampai merata dapat menggunakan *mixer* sampai benar-benar lembut.



**Gambar 3.** Es krim setelah diproses

## SIMPULAN

Pemberdayaan remaja masjid melalui keterampilan kewirausahaan potensi daerah di Kelurahan Bedahan Sawangan Depok ini diharapkan mampu menyelesaikan persoalan umum yang terjadi di masyarakat. Jiwa kewirausahaan haruslah dipupuk sejak masa remaja, walaupun tak dapat dipungkiri terdapat kendala dalam mewujudkannya. Melalui kegiatan abdimas ini, Universitas Indraprasta PGRI bersama BKPM Kelurahan Bedahan berharap mampu menghadirkan solusi bagi para remaja.

Pemberian keterampilan ini juga didasarkan atas potensi hasil kebun yang melimpah di wilayah Kelurahan Bedahan sehingga memiliki nilai jual dan meningkatkan potensi ekonomi. Dengan demikian, maka kesenjangan ekonomi akan berkurang dan diharapkan tidak ada lagi berita tentang tindak kriminalitas yang dilakukan oleh remaja. Tim berharap, kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi pihak lain yang mungkin saja bisa mengembangkannya menjadi lebih baik atau bahkan

KANGMAS is a journal published by Neoelectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

**Our focus:**  
Social Service

**Our Scope:**  
Humanities,  
Education,  
Management,  
History,  
Economics,  
Linguistics,  
Literature,  
Religion,  
Politics,  
Sociology,  
Anthropology,  
and other social service works.



Vol. 1, No. 3,  
November  
2020,  
pp. 188-192

e-ISSN:

2722-2004

Title

*Empowerment  
of Mosque  
Youth through  
Regional  
Potential  
Entrepreneurs  
hip Skills in  
Bedahan  
Sawangan  
Village, Depok*

Author

N. Rosadi,  
D. I. Aqil

menemukan cara efektif guna meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga kegiatan pengabdian ini memiliki nilai manfaat yang luar biasa bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, B. (Maret, 2018). Angka pengangguran Kota Depok mengkhawatirkan <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2018/03/26/angka-pengangguran-kota-depok-mengkhawatirkan-421881>
- Cahyanti, E. N. (2015). Peran karang taruna dalam mengurangi pengangguran pemuda di Desa Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 2 (3). 892-906.
- Fitri, E. (2012). Pengembangan perangkat pembelajaran bioteknologi berorientasi bioentrepreneurship untuk meningkatkan keterampilan proses sains, minat wirausaha dan hasil belajar siswa. *Jurnal Scientiae Educatia* 1 (1).
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh pengetahuan wirausaha dan kemampuan memecahkan masalah wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan. *Journal of Economic Education*, 1 (1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Wawa. (September, 2012). Pentingnya berwirausaha sejak dini. *Kompas.com*. <https://edukasi.kompas.com/read/2012/09/10/13250447/pentingnya.berwirausaha.sejak.dini>
- Lova, C. (Januari, 2019). Menaker soroti angka pengangguran yang masih tinggi di Depok. *Kompas.com*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/01/19/06415361/menaker-soroti-angka-pengangguran-yang-masih-tinggi-di-depok>
- Putri, N. (Mei, 2019). Atasi pengangguran, Bupati Serang rangkul karang taruna. *DetikNews*.
- Nurbaya, S. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21 (2).
- Purnomo, B.H. (2005). *Membangun Semangat Kewirausahaan*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Tim VIVA. (Desember, 2018). Angka pengangguran di Depok capai 72 ribu orang. *Viva.co.id*. <https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1099859-angka-pengangguran-di-depok-capai-72-ribu-orang>

